

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan dapat digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008 : 77). Pada bab ini akan dibahas tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian, pengolahan data, penyajian data, dan etika penelitian.

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang dianggap sangat penting dalam penelitian, memungkinkan mengontrol beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi dari suatu hasil (Nursalam, 2014: 157). Jenis penelitian yang digunakan adalah “*Deskriptif Exploratif*” dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi saat ini, yang mencakup observasi dan pengkajian suatu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, ataupun institusi (Nursalam, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keterampilan pasien terhadap perawatan *exit site* yang terpasang *continuouse ambulatory peritoneal dialysis* (CAPD) dirumah pada pasien gagal ginjal kronik tanpa adanya manipulasi data yang dilakukan, selain itu akan di kaji secara intensif tentang keterampilan dan pengetahuan pasien terhadap perawatan *exit sit* dari subjek dengan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti tidak mencoba menganalisis

mengapa dan bagaimana suatu fenomena tersebut terjadi, oleh sebab itu penelitian jenis ini tidak perlu adanya suatu hepotesis (Nursalam, 2014:161).

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto :2006). Sedangkan subjek dalam penelitian kali ini adalah pasien yang tepasang *Continuouse Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD)* sedang melakukan perawatan *exit site* dirumah secara mandiri pada penderita gagal ginjal kronik. Jumlah subjek yang dilakukan observasi adalah satu orang yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi sendiri merupakan karakteristik umum subjek penelitan dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2008:92). Adapun kriteria inklusi dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Satu pasien gagal ginjal kronik atau terminal yang menggunakan metode peritoneal dialisis jenis CAPD.
2. Jumlah responden satu.
3. Mampu melakukan perawatan *exit site* dirumah secara mandiri.
4. Berusia produktif yaitu sekitar 20-60 tahun.
5. Klien aktif, komunikatif, dan kooperatif.
6. Klien bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *Informed Consent*.
7. Klien dalam kondisi kesadaran penuh, tidak cacat mental, tidak tuna rungu dan tuna wicara.

Sedangkan, kriteria eksklusi sendiri adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab (Nursalam, 2008:92), yaitu:

1. Klien dalam keadaan koma atau tidak sadarkan diri.
2. Klien mengalami komplikasi penyakit lainnya sehingga mengakibatkan klien tidak dapat dikunjungi.
3. Data umum klien tidak memiliki kelengkapan.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, dimana fokus dari penelitian kali ini adalah gambaran keterampilan pasien terhadap perawatan *exit site* dirumah secara mandiri yang terpasang *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD)*.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat,2014:79). Karakteristik yang diamati (diukur) merupakan kunci dari definisi operasional tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore
Keterampilan pasien terhadap perawatan <i>exit site</i> yang terpasang <i>Continuouse Ambulatory Peritoneal Dialysis</i> (CAPD) terhadap penderita gagal ginjal kronik	Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki responden berdasarkan pengalaman, pengetahuan, bakat, dan diperoleh dari latihan yang rajin, tekun, serta berulang-ulang terkait perawatan <i>exit site</i> di rumah yang terpasang <i>Continuouse Ambulatory Peritoneal Dialysis</i> (CAPD)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan pasien terhadap perawatan <i>exit site</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan fase persiapan</li> <li>b. Keterampilan fase kerja</li> <li>c. Keterampilan fase terminasi</li> </ol> </li> <li>2. Keterampilan yang berhubungan tentang CAPD           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cara perawatan</li> <li>b. Cara mengganti cairan dialisat</li> <li>c. Menjaga kebersihan</li> <li>d. Cara merawat <i>exit site</i> dan <i>tunel</i></li> <li>e. Tindakan jika terjadi peradangan/infeksi</li> </ol> </li> <li>3. Keterampilan pengetahuan kesehatan dasar terkait CAPD           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diet yang tepat</li> <li>b. Cara perawatan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Ceklist</i></li> <li>2. Wawancara</li> </ol>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria hasil yang didapatkan:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keterampilan baik = 24 point</li> <li>b. Keterampilan kurang &lt; 24 point</li> </ol> </li> <li>2. Data disajikan dalam bentuk narasi</li> </ol>

### E. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu : Bulan Februari-Mei 2018 (selama 1 minggu dengan 5 kali pertemuan bersama responden untuk observasi sekaligus wawancara)

Tempat : Rumah responden penderita gagal ginjal kronik terpasang *Continuos Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD) yang melakukan perawatan *exit site* secara mandiri dirumah.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014:191). Sebelum pengumpulan data yang terkait dengan penelitian, tentunya perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut berupa kuesioner, observasi, wawancara, atau gabungan dari ketiganya (Hidayat, 2007).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan teknik *cheklist* sesuai *Standart Operasional Procedur* terkait perawatan terhadap *exit site* yang dijadikan sebagai lembaran observasi dan teknik wawancara bebas terpimpin. *Checklist* atau daftar cek merupakan daftar untuk men”cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010:137). Pernyataan atau pertanyaan yang akan diamati sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh peneneliti diberikan tanda (✓) sesuai dari hasil pengamatan (Hidayat:2009,86).

Checklist ini bersifat individual dan juga dapat bersifat kelompok. Pada saat pengumpulan data, peneliti menggunakan pendekatan berdasarkan kategori sistem yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengobservasi peristiwa dan perilaku dari subjek (Nursalam, 20014: 187). Selain itu, Lembar observasi adalah lembar pengukuran yang digunakan untuk pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2008). Sedangkan, wawancara bebas terpimpin adalah jenis wawancara yang merupakan kombinasi antara wawancara tidak terpimpin dan wawancara terpimpin sehingga walaupun terdapat unsur kebebasan dalam memberikan pertanyaan namun arah pertanyaannya tetap terarah dan tegas ( Notoatmodjo, 2010:140). Dalam penelitian kali ini, peneliti mengkaji dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait keterampilan pasien terhadap perawatan *exit site* secara mandiri dirumah.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan suatu data, agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, serta sistematis sehingga akan lebih mudah diolah. Adapaun variasi dari instrumen penelitian itu sendiri adalah angket, checklist (*chek-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, dan lembar observasi (Arikunto: 2006, 160). Instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini adalah *checklist* sesuai SOP terkait perawatan *exit site* dimana setiap tindakan yang dilakukan dinilai sesuai dengan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti, selain itu peneliti menggunakan lembar wawancara dengan 13 pertanyaan terbuka yang

telah disiapkan sebelumnya dan dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengkaji gambaran keterampilan dan tingkat pengetahuan pasien terhadap perawatan *exit site* secara mandiri dirumah.

## H. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian studi kasus yang akan dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data berupa *checlist* lembar SOP dan wawancara terbuka.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan pengambilan data dan penelitian, peneliti mengurus perizinan kepada pihak-pihak terkait yaitu: Institusi Kampus Poltekkes Kemenkes Malang, Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Kecamatan Dau, Kelurahan Karang Widoro tempat subyek tinggal.
2. Melakukan kunjungan kerumah subjek penelitian.
3. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi, dan wawancara. Oleh karena itu, diharapkan responden bersedia mengikuti kegiatan pengambilan data dengan sepenuh hati.
4. Menjelaskan etika penelitian yang digunakan.
5. Memberikan *informed consent* kepada subjek penelitian.
6. Melakukan kontrak waktu dan tempat.
7. Melakukan observasi kepada responden kemudian mengisi lembar *checlist* tentang keterampilan pasien terhadap perawatan *exit site* mulai dari

persiapan, tindakan, dan terminasi. Kemudian melakukan wawancara guna mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan *exit site* dan CAPD.

8. Melakukan analisa data dan pengolahan data.

9. Menyajikan data hasil penelitian.

### **I. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu atau metode lainnya sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 20017:117).

Pada penelitian kali ini untuk mengolah data peneliti menggunakan teknik non-statistik. Menurut Notoatmodjo (2010:173), teknik non statistik merupakan pengolahan data dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus. Pengambilan kesimpulan pada penelitian kali ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden. hasil wawancara terpimpin digunakan untuk melengkapi dan menunjang data terkait pengetahuan pasien akan perawatan *exit site* secara mandiri dirumah.

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan yaitu dengan cara pengolahan data sebagai berikut:



a. *Editing* (pemeriksaan kembali)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan dengan tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Analisis Data*

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti melakukan pengolahan data secara naratif yang bersumber dari fokus studi. Pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah teknik non-statistik, yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisa secara kualitatif. Analisa kualitatif dilaksanakan melalui secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil wawancara dan observasi (Notoatmodjo, 2010: 87).

Data diperoleh dari hasil pengisian *checklist* dari *Standart Operasional Procedur* terkait perawatane *exit site* secara mandiri yang dilakukan oleh pasien. Untuk tindakan yang “dilakukan” sesuai lembar observasi dinilai atau di ceklist sesuai instrumen penelitian yang dibuat sendiri oleh peneliti. Keterampilan dikatakan baik apabila jumlah tindakan yang dilakukan = 24 tindakan sesuai dengan instrumen penelitian, dan dapat dikatakan keterampilan kurang apabila tindakan yang dilakukan < 24 point berdasarkan instrumen penelitian. Setelah semua data yang didapatkan terkumpul, maka data diolah sesuai hasil observasi dan wawancara dari penelitian tersebut dan dijelaskan secara deskriptif dalam bentuk tabel hasil wawancara maupun observasi serta narasi.

## **J. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan langkah-langkah bagaimana cara menyajikan suatu data dengan sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2014: 134). Dalam penelitian kali ini data disajikan dalam bentuk tabel baik hasil wawancara maupun observasi. Selain itu, akan dibahas secara terperinci hasil penelitian secara tekstual yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana. Pada penelitian ini data disajikan secara tabel dan narasi yang sudah melalui proses pengolahan data.

## **K. Etika Penelitian**

Masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Seperti yang diketahui jika hampir 90% penelitian yang dilakukan dibidang keperawatan menggunakan subjek manusia sehingga diperlukan upaya perlindungan hak asasi manusia untuk responden. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Hidayat,2014:82).

### **1. Prinsip Manfaat (*Beneficience*)**

#### **a) Bebas dari penderitaan**

Peneliti melaksanakan penelitian tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek.

b) Bebas dari eksploitasi

Peneliti meyakinkan kepada subyek bahwa keikutsertaan dan informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

c) Resiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti perlu mempertimbangkan segala kemungkinan (resiko) yang akan timbul dan dapat berakibat negatif pada subyek dalam setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek penelitian berhak memutuskan keikutsertaannya dalam penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan kehendaknya jika seseorang tidak mau menjadi subjek penelitian.

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika terjadi suatu hal pada subyek penelitian.

c) Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan *respondent* penelitian yang diikuti memberikan lembar persetujuan. Adapun tujuan dari Informed consent sendiri agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengerti dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Namun, apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur, manfaat, kerahasiaan, kontak yang mudah dihubungi, dll.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Peneliti memperlakukan secara adil kepada subyek baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila responden tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa identitas atau informasi yang diberikan tidak boleh dipublikasikan sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*).